

**PENGAWASAN MAHASISWA BIDIKMISI
DI UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara sebagai
Salah Satu Pesaratan Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik*



Oleh:

**SRI OKTO BERTA
NIM. 14042014**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

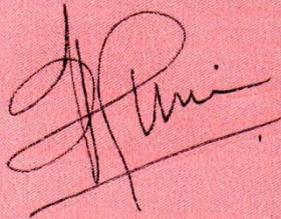
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengawasan Mahasiswa Bidikmisi di Universitas Negeri Padang
Nama : Sri Okto Berta
TM/NIM : 2014/14042014
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 18 Desember 2018

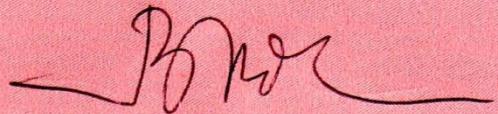
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Prof. Dasman Lanin, M. Pd, Ph. D
NIP. 19570416 198602 1 001

Pembimbing II



Adil Mubarak S. IP, M. Si
NIP. 19790108 200912 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

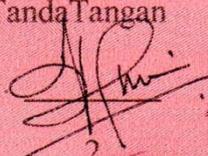
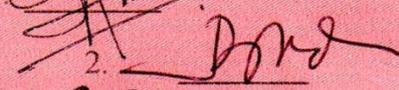
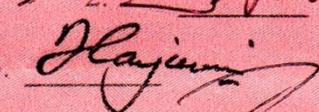
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa, 18 Desember 2018 Pukul 13.00 s/d 14.00 WIB

Pengawasan Mahasiswa Bidikmisi di Universitas Negeri Padang

Nama : Sri Okto Berta
TM/NIM : 2014/14042014
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

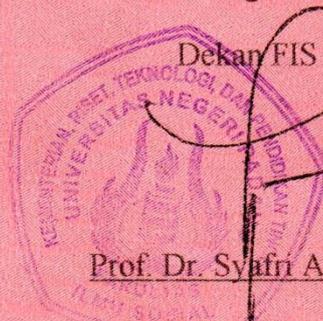
Padang, 18 Desember 2018

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dasman Lanin, M.Pd, Ph.D	1. 
Sekretaris	: Adil Mubarak S.IP, M.Si	2. 
Anggota	: Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si	3. 
Anggota	: Zikri Alhadi, S.IP, MA	4. 

Mengesahkan :

Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd

NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sri Okto Berta

NIM/TahunMasuk : 14042014/2014

Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengawasan Mahasiswa Bidikmisi di Universitas Negeri Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggungjawab saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 18 Desember 2018

Saya menyatakan



Sri Okto Berta
14042014/2014

ABSTRAK

Sri Okto Berta. 2014. “ Pengawasan Mahasiswa Bidikmisi di Universitas Negeri Padang” Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Bidikmisi merupakan bantuan biaya pendidikan yang diberikan pemerintah kepada mahasiswa kurang mampu yang memiliki potensi akademik baik. Dalam pelaksanaan program Bidikmisi terdapat berbagai permasalahan yang tidak sesuai dengan prinsip 3T yakni Tepat Waktu, Tepat Jumlah dan Tepat Sasaran sehingga perlu diadakannya pengawasan, pengawasan dilakukan untuk memantau, membina dan menyelesaikan masalah yang mungkin ditimbulkan oleh kebijakan. Penelitian ini membahas tentang Pengawasan pembinaan mahasiswa Bidikmisi dalam bentuk preventif dan represif di Universitas Negeri Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengawasan mahasiswa Bidikmisi, kendala serta upaya meminimalisir kendala dalam pengawasan program Bidikmisi Universitas Negeri Padang.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis yang bersifat deskriptif. Lokasi penelitian yaitu pada Universitas Negeri Padang. Data primer adalah data yang diperoleh dari wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala BAK UNP, Bagian Kemahasiswaan UNP, Wakil Dekan III FIS, FT dan FBS, serta beberapa mahasiswa penerima Bidikmisi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: *Pertama*, Pengawasan mahasiswa Bidikmisi UNP sudah baik namun belum optimal, hal ini terbukti dengan giatnya UNP menyediakan kegiatan pembinaan namun masih saja ada mahasiswa Bidikmisi yang tidak ikut berpartisipasi. *Kedua*, Kendala yang dihadapi oleh Universitas Negeri Padang adalah kendala internal yakni minimnya tim survei yang menyebabkan survei hanya dilakukan secara acak yang diindikasikan mampu menimbulkan ketidaktepatan sasaran penerima Bidikmisi, yang kedua dari mahasiswa Bidikmisi itu sendiri, mengenai komitmen dan keseriusan mahasiswa Bidikmisi dalam menunaikan tugas dan kewajiban sebagai mahasiswa Bidikmisi. *Ketiga*, Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan mengoptimalkan pembinaan melalui sosialisasi, pelatihan dan bimbingan bagi sekolah, calon mahasiswa Bidikmisi serta mahasiswa Bidikmisi.

Kata Kunci : Pengawasan, Kendala dan Upaya.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warrohmatullahi wabarakatu

Alhamdulillahirobbilamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Pengawasan Mahasiswa Bidikmisi di Universitas Negeri Padang”. Tak lupa shalawat berangkaikan salam semoga selalu tercurah pada *habibullah* Rasulullah Muhammad SAW sebagai figur dan pemimpin manusia yang bermoral dan berakhlak mulia, pemimpin yang bijaksana yang menjadi tauladan bagi seluruh umatnya.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini penulis mengalami berbagai kesulitan dan hambatan, tetapi dengan usaha, dorongan, niat yang ikhlas, tekad yang sungguh serta bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikannya, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Jumiati, M. Si selaku ketua jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Prof. Dasman Lanin, M. Pd. Ph. D selaku pembimbing I dan bapak Adil Mubarak, S. IP, M. Si selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menulis skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Drs. Karjuni DT. Maani, M. Si selaku penguji I, Bapak Zikri Alhadi, S. IP MA selaku penguji II serta Ibu Nora Eka Putri, S.IP M.Si Selaku penguji III yang telah banyak memberikan saran, kritik dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.

6. Bapak Azhari Suwir, SE selaku Kepala BAK UNP, bapak Boy Arif Wilson selaku bagian kemahasiswaan BAK, bapak Hendra Naldi, SS, M. Hum selaku WD III FIS UNP, bapak Drs. Essy Maestro, M. Sn selaku WD III FBS UNP, serta bapak Drs. Nelvy Erizon, M. Pd selaku WD III FT UNP yang telah banyak membantu dan memberikan informasi yang penulis perlukan selama penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Drs. Yasril Yunus M. Si selaku pembimbing akademik selama menjadi mahasiswa IAN 2014.
8. Mahasiswa Bidikmisi yang telah bersedia menjadi informan penulis dalam melakukan penelitian.
9. Teristimewa untuk ayahanda tercinta Bapak Ilham Witri dan ibunda tersayang Ibu Mardiana yang tiada henti memberikan do'a, motivasi, kekuatan, sebagai donatur tunggal serta penyemangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Silvina Utami, Adrit Ilhami, Wiwin Ramadhani dan Habzya Ilmi sebagai pemberi semangat dan doa sehingga penulis bisa samapai pada titik ini.
10. Spesial untuk Ilyo Fandra, S. Pd yang telah memicu semangat penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan di jurusan Ilmu Administrasi Negara angkatan 2014 terimakasih atas segala kebaikannya.
12. Teman – teman ku tercinta Mira Mayda S. Pd, Fitri Azizah S. Pd, Refi Sartika S. Pt, Rahmi Suci S. AP, Ririn Safitri serta teman seperjuangan skripsi Desi Arisanti S. AP. yang telah memberikan semangat dan dukungan dan bantuan selama ini, baik dalam menjalani study saya selama ini maupun dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak atau pembaca untuk kesempurnaan tulisan dimasa yang akan datang.

Akhirnya dengan penuh harapan dan do'a semoga penelitian sederhana yang penulis susun dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis. Aminyarobbal'amin.

Padang, 18 Desember 2018

Sri Okto Berta

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teoritis.....	9
1. Pengawasan	9
2. Affirmative Action	13
B. Bidikmisi	17
C. Kerangka Konseptual.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Jenis Data	33
D. Informan Penelitian.....	33
E. Sumber Data.....	34
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	35
G. Uji Keabsahan Data.....	36
H. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Temuan Umum.....	39
B. Temuan Khusus.....	57
C. Pembahasan.....	76
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Lulusan Mahasiswa Bidikmisi 2013.....	4
2. Tim Pengelolah Bidikmisi UNP.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	31
2. Lambang Universitas Negeri Padang	49
3. Bagan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Padang	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara	87
2. Dokumentasi Wawancara.....	90
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2014	93
4. Surat Izin Peneliti	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan pemerataan akses jenjang perguruan tinggi sampai saat ini masih merupakan masalah di negara Indonesia. Hal tersebut tercermin dari Angka Partisipasi Kasar (APK) yang baru mencapai 27,63% dan angka tingkat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang masih rendah dibandingkan dengan negara berkembang pada umumnya (Pedoman Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi 2017).

Perguruan tinggi merupakan bagian terpenting dalam upaya mengembangkan sumber daya manusia Indonesia yang kompetitif dan profesional di bidangnya, sehingga mampu bersaing secara global. Pada kenyataannya terdapat beberapa problematika yang menyebabkan masyarakat tidak dapat mengakses pendidikan pada jenjang perguruan tinggi dalam dunia pendidikan. Salah satu permasalahannya dilatar belakangi oleh keterbatasan finansial atau biaya (Takriyuddin, dkk: 2016).

Berdasarkan masalah keterbatasan finansial tersebut Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan Nasional pada tahun 2010 meluncurkan program bantuan biaya pendidikan Bidikmisi. Bantuan ini berupa biaya penyelenggaraan pendidikan dan bantuan biaya hidup kepada mahasiswa yang memiliki potensi akademik baik dan tidak mampu secara ekonomi yang diselenggarakan di perguruan tinggi.

Bidikmisi merupakan salah satu bentuk *Affirmative Action* di bidang pendidikan. *Affirmative action* adalah cara yang banyak di pilih oleh negara

sebagai jawaban terhadap kondisi sosial yang diskriminatif, adanya ketidaksetaraan dan marginalisasi di segala bidang kehidupan akibat struktur patriarki di level publik dan privat. Tindakan ini merupakan diskriminasi positif yang dilakukan untuk mempercepat tercapainya keadilan dan kesetaraan. Salah satu sarana terpenting untuk menerapkan *Affirmative action* adalah hukum dan jaminan pelaksanaannya harus ada dalam konstitusi dan Undang-Undang (Sayuti: 2013).

Sesuai dengan UU RI No.12 tahun 2012 Pasal 76 pada ayat 1 dan ayat 2 menyatakan bahwa:

(1)Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau Perguruan Tinggi berkewajiban memenuhi hak mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi untuk dapat menyelesaikan studinya sesuai dengan peraturan akademik, (2) Pemenuhan hak mahasiswa sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan cara memberikan : beasiswa kepada mahasiswa berprestasi; bantuan atau membebaskan biaya pendidikan; dan/atau pinjaman dana tanpa bunga yang wajib dilunasi setelah lulus dan/atau memperoleh pekerjaan.

UU RI No.12 tahun 2012 pasal 76 ayat 1 dan 2 tersebut mengindikasikan bahwa pemerintah berkewajiban untuk memenuhi hak mahasiswa yang kurang mampu untuk mengakses jenjang perguruan tinggi dengan cara memberikan jaminan biaya pendidikan. Kebijakan lain yang mengatur tentang Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi adalah Peraturan Menteri dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2014, yang selanjutnya diatur oleh Pedoman Penyelenggaran Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi Tinggi. Penyelenggaran program Bidikmisi harus

berdasarkan prinsip 3T (tepat sasaran, tepat waktu dan tepat jumlah) dengan pengertian sebagai berikut:

1. Tepat sasaran; apabila mahasiswa yang ditetapkan sebagai penerima bantuan Bidikmisi telah sesuai kriteria dan dana bantuan telah dipergunakan dan disalurkan kepada penerima sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam pedoman.
2. Tepat jumlah; apabila jumlah dana bantuan dan jumlah mahasiswa penerima bantuan sesuai dengan kuota dan atau perjanjian yang telah ditetapkan. Apabila jumlah mahasiswa penerima bantuan kurang atau melebihi dari yang telah ditetapkan, maka perguruan tinggi wajib melaporkan ke Ditjen Belmawa.
3. Tepat waktu; apabila tahapan dari proses seleksi dan studi sesuai jadwal, dana Bidikmisi diterima dan bantuan biaya hidup disalurkan kepada mahasiswa penerima sesuai dengan waktu sebagaimana diatur dalam mekanisme penyaluran dana.

Mahasiswa penerima Bidikmisi akan dibebaskan dari biaya pendidikan, yaitu 8 semester untuk program Diploma IV dan S1 serta 6 semester untuk program Diploma III. Mahasiswa Penerima Bidikmisi juga berhak mendapatkan bantuan dana pendidikan senilai 6 juta persemester atau 2 kali pertahun, dengan rincian untuk memenuhi biaya pendidikan senilai Rp 2,4 juta dan biaya hidup sebesar 3,6 juta. Pemberian bantuan ini dilakukan pada periode semester genap yaitu bulan Maret dan periode semester gasal pada September.

Namun di balik fasilitas bantuan dana yang diberikan program Bidikmisi, fakta lain menunjukkan bahwa terdapat beberapa masalah dalam penyelenggaraan program Bidikmisi. Seperti yang dimuat dalam sebuah *media online*, Sebanyak 329 mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di Universitas Sebelas Maret (UNS) gagal lulus tepat waktu. Wakil Rektor III UNS Darsono mengatakan mahasiswa yang molor masa studinya ini merupakan mahasiswa dari angkatan 2010 berjumlah 73 mahasiswa dan angkatan 2011 berjumlah 371 mahasiswa

(www.republika.co.id 06/08/2015 diakses pada tanggal 17 september 2017: 19.45 WIB). Hal ini mengindikasikan bahwa penyelenggaraan Bidikmisi di UNS tidak mencapai satu dari prinsip 3T, yakni tepat waktu. Permasalahan yang dihadapi oleh Universitas Sebelas Maret di tersebut mungkin juga dialami universitas lain termasuk Universitas Negeri Padang (UNP).

Berdasarkan pengamatan awal di UNP ditemukan sejumlah permasalahan dalam penyelenggaraan program Bidikmisi antara lain, adanya sejumlah mahasiswa penerima Bidikmisi yang tidak dapat menyelesaikan masa studinya tepat waktu. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1: Data Lulusan Bidikmisi 2013

Fakultas	Tepat waktu	Tidak Tepat Waktu	Jumlah
FT	102	150	252
FE	36	31	67
FIK	46	42	88
FIP	96	131	227
FBS	59	94	153
FMIPA	121	78	199
FIS	35	111	146
Jumlah	495	637	1.132

Sumber: Bagian Kemahasiswaan BAK UNP

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat sebanyak 637 Mahasiswa penerima Bidikmisi tahun masuk 2013 tidak lulus tepat waktu dari jumlah penerima Bidikmisi yang berjumlah 1.132 mahasiswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa penerima bidikmisi di UNP belum mencapai salahsatu prinsip 3T yakni Tepat waktu.

Selain itu terdapat temuan adanya mahasiswa penerima Bidikmisi yang diduga tidak tepat sasaran ditandai dengan adanya pencabutan bidikmisi oleh pihak perguruan tinggi. Pencabutan Bidikmksi dilakukan setelah tim perguruan

tinggi melakukan survey ulang ke lapangan. Dari hasil survey ditemukan ketidaksamaan antara data yang di input oleh mahasiswa penerima Bidikmisi dengan temuan dilapangan. Sehingga dilakukan lah pencabutan Bidikmisi (hasil wawancara dengan bagian kemahasiswaan UNP, Bapak Arif Boy Wilson 19 April 2018).

Kendala lain yang ditemukan adalah keterlambatan pencairan dana bidikmisi yang terjadi di UNP. Berdasarkan Pedoman Penyelenggaran Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi, pencairan dana Bidikmisi dilakukan pada bulan Maret di semester genap dan September di semester gasal. Namun pada kenyataanya pencairan dana Bidikmisi sering terlambat dari waktu yang sudah ditentukan. Hal tersebut menambah kompleksitas permasalahan penyelenggaran program Bidikmisi di UNP. Beberapa permasalahan tersebut tentunya dapat menjadi hambatan dalam ketercapaian tujuan penyelenggaran program Bidikmisi di UNP.

Setiap kebijakan hendaknya diikuti dengan pengawasan didalamnya, pengawasan dilakukan untuk memantau, membina dan menyelesaikan masalah yang mungkin ditimbulkan oleh kebijakan (Pedoman Penyelenggran Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi). Secara umum tujuan kegiatan pengawasan adalah untuk meyakinkan bahwa seleksi, pembinaan dan penyaluran dana telah dilakukan dengan baik dan telah memenuhi aspek program Bidikmisi yang berprinsip pada 3T yakni Tepat sasaran, Tepat jumlah, dan Tepat waktu.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa terdapat permasalahan yang tidak sesuai dengan prinsip 3T, sehingga pengawasan program bidikmisi terindikasi tidak baik. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti masalah “**Pengawasan**

Mahasiswa Bidikmisi di Universitas Negeri Padang” dan membatasinya pada pengawasan pembinaan mahasiswa Bidikmisi UNP dengan mempertimbangkan waktu dan biaya yang peneliti mampu serta berdasarkan rekomendasi penguji.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Masih ada mahasiswa Bidikmisi tidak mampu menyelesaikan masa studinya tepat waktu sesuai ketentuan Bidikmisi yang mengindikasikan pembinaan belum optimal.
2. Adanya penerima mahasiswa Bidikmisi yang tidak tepat sasaran yang mengindikasikan pelayanan yang kurang optimal.
3. Keterlambatan pencairan dana Bidikmisi.
4. Adanya kendala dalam pengawasan Bidikmisi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah agar peneliti lebih terarah, terfokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian yaitu Pengawasan Mahasiswa Bidikmisi di Universitas Negeri Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengawasan mahasiswa bidikmisi di UNP ?
2. Apa saja kendala dalam pengawasan mahasiswa bidikmisi di UNP ?

3. Bagaimana upaya mengatasi kendala kendala yang terjadi dalam pengawasan mahasiswa Bidikmisi UNP ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendiskripsikan pengawasan mahasiswa Bidikmisi di UNP.
2. Mendiskripsikan kendala dalam pengawasan mahasiswa Bidikmisi di UNP
3. Mendiskripsikan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau bahan acuan bagi penelitian-penelitian sejenis yang dilakukan di masa yang akan datang.

2. Secara Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana menambah wawasan dan pengetahuan tentang Pengawasan program Bidikmisi di UNP.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini memberikan masukan kepada pemerintah sebagai pemangku kebijakan agar lebih sadar terhadap kebijakan yang telah dibuat dan dapat dijadikan pedoman untuk pembuatan kebijakan selanjutnya khususnya mengenai bantuan dana pendidikan terhadap perguruan tinggi.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memperkaya informasi masyarakat mengenai bantuan dana pendidikan pada akses pendidikan tinggi khususnya Bidikmisi.